AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.6237

HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP INVESTASI PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

The Relationship between Financial Planning and Financial Literacy with Investment among MSME Actors in Central Lombok Regency

Zamroni Alpian Muhtarom[1], Adrianda Anwar[2], Abdurrahman[3], Mohammad Najib Roodhi[4], Yeldy Dwi Genadi[5]
Universitas Mataram
zamroni.alpian@unram.ac.id; adriandaanwar_feb@unram.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 1, 2025	May 28, 2025	Jun 9, 2025	Jun 14, 2025

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) contribute significantly to economic growth in Indonesia, particularly in Central Lombok Regency. However, longstanding issues such as weak financial planning and low financial literacy pose major obstacles in business management and effective investment decision-making. This study aims to examine the relationship between financial planning and financial literacy on the investment decisions of MSME actors. A quantitative approach was employed through a survey of 100 MSME actors in Central Lombok. Data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate a significant influence of financial literacy and financial planning on the investment decisions of MSME actors. These findings have important implications for local governments and financial institutions in designing more targeted financial education programs to support MSME development.

Keywords: MSMEs; Financial Literacy; Financial Planning; Investment Decisions; Central Lombok Regency

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Lombok Tengah. Namun, permasalahan klasik seperti lemahnya perencanaan keuangan dan rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan utama dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan investasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap 100 pelaku UMKM di Lombok Tengah. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi finansial yang lebih tepat sasaran guna mendukung pengembangan UMKM.

Kata Kunci: UMKM; Literasi Keuangan; Perencanaan Keuangan; Keputusan Investasi; Kabupaten Lombok Tengah.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023), UMKM menyumbang sekitar 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja. Di Kabupaten Lombok Tengah, sektor UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal, yang tersebar di berbagai bidang seperti pertanian, perdagangan, pariwisata, hingga industri kreatif. Namun, dalam pengembangan usaha, pelaku UMKM menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Minimnya pemahaman mengenai prinsip dasar keuangan serta kurangnya kemampuan dalam menyusun rencana keuangan menyebabkan pelaku usaha kerap mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana usaha secara efisien. Hal ini berdampak langsung terhadap minimnya investasi yang dilakukan dalam pengembangan usaha, baik investasi dalam bentuk fisik (aset tetap) maupun investasi strategis lainnya seperti inovasi produk dan pengembangan pasar.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku keuangan individu, termasuk pelaku UMKM. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, memahami risiko investasi, serta mengelola sumber daya secara bijak. Di sisi lain, perencanaan keuangan berfungsi sebagai panduan dalam mencapai tujuan finansial, membantu pelaku usaha dalam menentukan prioritas alokasi dana, serta memberikan

landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan mengetahui hubungan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui edukasi dan intervensi kebijakan yang berbasis data.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: pelaku usaha telah menjalankan usahanya minimal selama dua tahun, pernah melakukan investasi dalam bentuk apa pun untuk usahanya, dan bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner secara lengkap. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian. Untuk variabel Perencanaan Keuangan (X1), indikator yang digunakan meliputi perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, manajemen utang, dan evaluasi keuangan. Variabel Literasi Keuangan (X2) diukur berdasarkan pemahaman konsep keuangan dasar, risiko investasi, produk perbankan, dan manajemen dana. Sedangkan variabel Keputusan Investasi (Y) meliputi jenis investasi, tujuan investasi, evaluasi investasi, dan frekuensi investasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pernyataan, yaitu: H1—Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM; H2—Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM; dan H3—Perencanaan keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Langkah-langkah analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan

instrumen penelitian, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, serta uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model matematis untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel. Mengacu pada Ghozali (2011), persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: $Y = \beta0 + \beta1X1 + \beta2X2 + e$, di mana Y adalah keputusan investasi, β0 merupakan konstanta regresi, β1 dan β2 adalah koefisien regresi, X1 adalah perencanaan keuangan, X2 adalah literasi keuangan, dan e merupakan error term.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X1 Perencanaan Keuangan

Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	100	0,682	0,195	Valid
X1.2	100	0,699	0,195	Valid
X1.3	100	0,642	0,195	Valid
X1.4	100	0,648	0,195	Valid
X1.5	100	0,634	0,195	Valid

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas variabel perencanaan keuangan yang diukur dengan 5 item pertanyaan terhadap 100 responden yang diambil secara acak. Hasil uji validitas variabel X1 dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X2 Literasi Keuangan

Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	100	0,613	0,195	Valid
X2.2	100	0,765	0,195	Valid
X2.3	100	0,675	0,195	Valid
X2.4	100	0,841	0,195	Valid
X2.5	100	0,814	0,195	Valid

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas variabel literasi keuangan yang diukur dengan 5 item pertanyaan terhadap 100 responden yang diambil secara acak. Hasil uji validitas variabel X1 dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y Keputusan Investasi

Pernyataan	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	100	0,814	0,195	Valid
Y.2	100	0,760	0,195	Valid
Y.3	100	0,752	0,195	Valid
Y.4	100	0,724	0,195	Valid
Y.5	100	0,580	0,195	Valid
Y.6	100	0,748	0,195	Valid
Y.7	100	0,614	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas variabel keputusan investasi yang diukur dengan 5 item pertanyaan terhadap 100 responden yang diambil secara acak. Hasil uji validitas variabel X1 dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, suatu variabel dinyatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,6. Hasil dari dari uj reliabilitas dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Perencanaan Keuangan	0,671	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,788	0,6	Reliabel
Keputusan investasi	0,839	0,6	Reliabel

Apabila diperhatikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga butir-butir pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,88524964
Most Extreme Differences	Absolute		,056
	Positive		,041
	Negative		-,056
Test Statistic			,056
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,624
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,611
		Upper Bound	,636

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) diketahui bawah nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini diketahui pada tabel bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan (0,200 > 0,05).

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,150	1,721		,668	,506		
	X1	,810	,108	,501	7,521	<,001	,719	1,391
	X2	,537	,080	,448	6,731	<,001	,719	1,391

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5.6 menunjukkan hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *tolerance* variable independent (masing-masing) 0,719 ≥ 0,1, dan nilai VIF masing-masing 1,391 ≤ 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandard. Coeff.		Standard. Coeff.	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,508	0,972		0,522	0,603
	X1	0,048	0,061	0,093	0,790	0,431
	X2	-0,087	0,045	-0,227	-1,929	0,257

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tabel 5.7 apabila diperhatikan hasil signifikansi secara statistik keseluran variabel memiliki tingkat kepercayaan di atas 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

Table 7. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,150	1,721	NA
	X1	0,810	0,108	0,501
	X2	0,537	0,080	0,448

Apabila kita memperhatikan hasil uji regresi berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y= \beta_0 + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + e$$

$$Y= 1{,}150 + 0{,}810X1 + 0{,}537X2 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,150 menjelaskan bahwa apabila keseluruhan variabel independen sama dengan nol (0), maka Keputusan Investas bernilai sebesar 1,150.
2. Variabel perencanaan keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,810 hal ini menjelaskan bahwa setiap penambahan variabel X1 sebesar satu persen akan meningkatkan kebijakan dividen yang terjadi adalah sebesar 0,810.
3. Variabel literasu keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,537 hal ini menjelaskan bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar satu persen akan meningkatkan kebijakan dividen yang terjadi adalah sebesar 0,537.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,150	1,721	NA	0,668	0,006
	X1	0,810	0,108	0,501	7,521	<0,001
	X2	0,537	0,080	0,448	6,731	<0,001

Variabel Perencanaan Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) masing-masing memiliki arah yang positif terhadap Keputusan Investasi (Y). Apabila diperhatikan pada tabel 5.9 nilai koefisien regresi sebesar 0,810 yang diartikan searah atau positif. Nilai segnifikansi lebih kecil dari tingkat yang diharapkan (0,001 < 0,05) menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Berdasar Tabel 8 hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisiensi regresi sebesar 0,537, hal ini menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bersifat positif. Selain itu nilai signifikansi lebih kecil dari taraf siginikansi

yang diharapkan (0,001 < 0,05) menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	784,898	2	392,449	108,189	<,001[b]
	Residual	351,862	97	3,627		
	Total	1136,760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 5.10 hasil uji F diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 108.189 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan yakni 0,05. Oleh sebab sesuai kaidah statistik bisa disimpulkan bahwa perencanaan keuangan dan literasi keuangan memberikan pengaruh secara bersamaan terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah.

3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831[a]	,690	,684	1,90459

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,687 bisa dijelaskan bahwa kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan varians variabel terikat (*dependent*) adalah 68,7%, sedangkan sisanya 31,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perencanaan keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) pada pelaku UMKM di Kabupaten

Lombok Tengah, dengan koefisien regresi sebesar 0,810 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk melakukan investasi yang tepat dan terencana dalam pengembangan usahanya. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gitman dan Joehnk (2015), bahwa perencanaan keuangan memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengelola keuangan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan finansial, termasuk dalam membuat keputusan investasi. Dalam konteks UMKM, perencanaan keuangan mencakup penyusunan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, dan pengelolaan kas yang menjadi dasar utama dalam menilai kapasitas untuk melakukan investasi.

Lebih lanjut, hasil ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Kapoor et al. (2012), yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik memungkinkan pengusaha membuat keputusan bisnis dan investasi dengan lebih percaya diri dan berdasarkan perhitungan rasional. Pelaku UMKM yang terbiasa menyusun rencana keuangan cenderung memiliki kontrol lebih besar terhadap arus kas, sehingga lebih siap dalam melakukan ekspansi usaha atau investasi dalam bentuk pembelian aset, peningkatan kapasitas produksi, atau diversifikasi usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan yang matang merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan produktif di kalangan pelaku UMKM

2. Pengarun Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,537 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuannya dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan menguntungkan. Literasi keuangan dalam konteks ini mencakup pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan, risiko serta manfaat dari berbagai instrumen investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu membedakan antara investasi yang menguntungkan dan yang berisiko tinggi, memahami implikasi dari keputusan finansial, dan dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif.

Temuan ini selaras dengan studi oleh Lusardi dan Mitchell (2014), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi individu, termasuk keputusan investasi. Individu yang literat secara finansial tidak hanya lebih cenderung untuk berinvestasi, tetapi juga memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan kapasitas keuangannya. Di lingkungan UMKM, pelaku usaha yang memahami manajemen risiko, bunga majemuk, dan diversifikasi portofolio akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan tidak mudah tergiur oleh tawaran investasi yang belum tentu menguntungkan. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih investasi, penggunaan dana yang tidak efektif, bahkan berpotensi mengarah pada kebangkrutan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM sangat krusial agar mereka dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui keputusan investasi yang tepat dan strategis.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan tinjauan literatur dan kerangka teoritis yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan dan literasi keuangan merupakan dua aspek penting yang memengaruhi perilaku investasi pelaku usaha kecil dan menengah. Dengan perencanaan keuangan yang baik, pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha secara sistematis dan menetapkan prioritas alokasi dana yang efektif. Sementara itu, literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam memahami risiko serta manfaat dari berbagai pilihan investasi. Peningkatan literasi dan kapasitas perencanaan keuangan pelaku UMKM diharapkan dapat mendorong investasi yang lebih produktif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan dalam menyediakan pelatihan dan akses informasi yang relevan bagi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review, 7*(2), 107–128.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2015). *Personal Financial Planning* (13th ed.). Cengage Learning.

Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal Finance* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan UMKM Nasional.* [Missing Publisher]

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. [Missing Author]. [Missing Publisher].

Yulianti, N., & Silalahi, M. E. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17*(1), 23–35.